
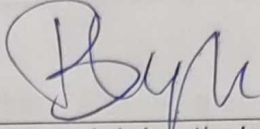
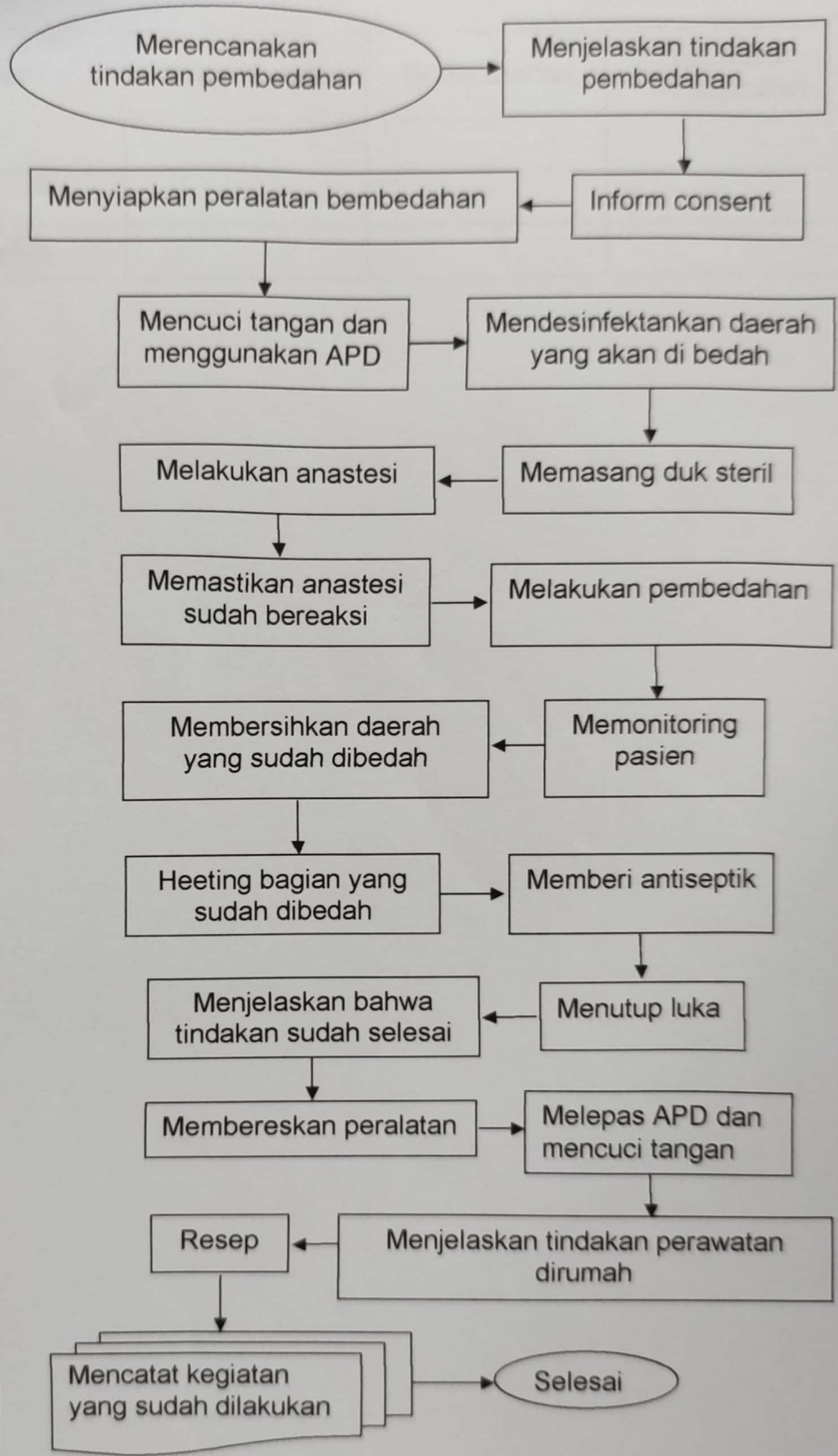
	TINDAKAN PEMBEDAHAN			
	SOP	No. Dokumen		7.7.2.2/UKP/73/2017
		No. Revisi		: 00
		Tanggal Terbit		: 4 Desember 2017
		Halaman		: 1/4
UPT Puskesmas Pacet			BUDI HARIYANTO, S. Kep. Ners NIP.19710713199503.1.001	
1. Pengertian	Tindakan pembedahan adalah tindakan pengobatan yang dilakukan dengan cara menyayat untuk membuka atau menampilkan bagian tubuh yang sakit,			
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan pembedahan.			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Pacet Nomor : 188.4 /C.VII.SK/ 01 / 416 - 102.23 / 2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Puskesmas.			
4. Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktek Kedokteran 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 514 Tahun 2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasyankes Tingkat Pertama			
3. Prosedur/ Langkah- Langkah	Prosedur Alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis kantor 2. Rekam medis 3. Heeting set 4. Kassa steril 5. Plaster 6. Handscoon 7. Duk Steril 8. Sduit 9. Lidocain 10. Larutan antiseptic Langkah – Langkah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas yang diberi kewenangan merencanakan tindakan pembedahan sesuai dengan masalah kesehatan yang dialami pasien, 			

2. Petugas yang berwenang melakukan tindakan pembedahan menjelaskan kepada pasien dan atau keluarga mengenai rencana tindakan pembedahan, prosedur tindakan, manfaat, resiko dan komplikasi terhadap tindakan serta akibat jika tindakan tidak dilakukan,
3. Petugas melengkapi inform consent tindakan pembedahan yang ditandatangani pasien, saksi dan dokter yang bersangkutan,
4. Petugas menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan untuk tindakan pembedahan,
5. Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD
6. Petugas mendesinfektankan daerah yang akan di bedah dengan larutan betadin,
7. Petugas memasang duk steril di daerah yang akan dibedah,
8. Petugas menganestesi bagian yang akan dibedah dengan memberikan injeksi lidokain sesuai kebutuhan,
9. Petugas memastikan bahwa daerah yang dianestesi sudah tidak terasa sakit,
10. Petugas mulai melakukan pembedahan dibagian yang sudah ditentukan dengan prinsip steril,
11. Petugas selalu memonitoring pasien selama tindakan pembedahan berlangsung,
12. Petugas membersihkan daerah pembedahan dengan kassa steril,
13. Petugas melakukan tindakan heeting pada daerah yang di bedah,
14. Petugas mengoleskan betadin di daerah yang dijahit,
15. Petugas menutup luka dengan kassa steril,
16. Petugas menjelaskan kepada pasien bahwa tindakan telah selesai,
17. Petugas membereskan peralatan,
18. Petugas melepas APD dan mencuci tangan,
19. Petugas menjelaskan mengenai tindakan perawatan di rumah dan waktu untuk kontrol,
20. Petugas memberikan resep kepada pasien dan menjelaskan untuk mengambilnya di ruang farmasi,
21. Petugas mencatat kegiatan yang dilakukan, respon klien, terapi dan rencana kontrol dalam rekam medis pasien.

Diagram alir



7. Unit terkait

1. Ruang Gawat Darurat